

## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di salah satu panti jompo yaitu Panti Surya yang ada di Surabaya dilatarbelakangi adanya masalah-masalah yang timbul dikarenakan alat bantu manula yang berupa kursi roda kurang sesuai dengan kebutuhan dan ukuran tubuh manula. Masalah-masalah tersebut antara lain kursi roda yang kurang ergonomis (lengan kursi terlalu tinggi untuk manula), alas kursi sering rusak, kesulitan manula saat makan di kursi roda karena tidak ada tempat untuk meletakkan piring dan kesulitan perawat saat membantu manula berpindah tempat dari kursi roda ke tempat lain seperti tempat tidur atau kamar mandi dan sebaliknya.

Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai manula, perawat dan pengelola panti. Metode wawancara ini dilakukan mengingat keterbatasan manula dalam membaca dan menulis. Selain itu, jumlah responden yang sedikit menyebabkan penggunaan metode ini lebih efektif. Selain wawancara juga dilakukan pengecekan kursi roda dengan *checklist* dengan tujuan untuk menilai kelayakan kursi roda.

Berdasarkan wawancara, seluruh manula menyatakan ketidaknyamanan pada bagian dudukan kursi, mereka beranggapan bahwa alas dudukan kursi cepat melengkung ke dalam. Menurut 50% dari 8 manula, lengan kursi juga tidak ergonomis karena terlalu tinggi. Kelengkapan komponen yang ada di kursi roda juga turut mempengaruhi kenyamanan mereka. Sebanyak 50% manula menyatakan tidak adanya penyangga kaki dan tidak adanya rem menyulitkan mereka saat menggunakan kursi roda. Saat dipindahkan dari dan ke kursi roda, sebanyak 75 % manula mengeluh tidak nyaman. 87.5% manula mengalami kesulitan saat makan di tempat lain menggunakan kursi roda adalah tidak adanya tempat untuk meletakkan piring makanan sehingga menyulitkan mereka. Sebanyak 57.14% dari 7 perawat mengalami kesulitan saat memindahkan manula. Sebanyak 71.43 % perawat mengalami kesulitan dalam melakukan perawatan kursi roda.

Berdasarkan pengumpulan data maka dilakukan perancangan dan perbaikan kursi roda yang sesuai dengan keinginan responden. Proses perbaikan ini meliputi penyangga tangan yang dapat dibuka-tutup untuk memudahkan manula berpindah tempat dari dan ke kursi roda, penambahan meja untuk tempat meletakkan piring, penambahan lembaran karet di bagian alas dudukan agar alas dudukan lebih kuat, penambahan spon busa untuk meningkatkan kenyamanan serta mempermudah perawatan dan pembersihan.

Setelah diimplementasikan pada 8 manula, rancangan kursi roda ini dinilai oleh responden mampu memenuhi keinginan responden. Berdasarkan wawancara, kursi roda baru ini lebih nyaman (93.75%), lebih aman karena memiliki komponen yang lengkap (75%), memudahkan manula berpindah tempat dari/ke kursi roda ke/dari tempat lain. (93.75%), memiliki meja tambahan yang memudahkan manula saat makan (93.75%), mudah dibersihkan karena spon dapat dilepas(50%), terasa lebih kuat karena ada penopang di bagian dalam alas dudukan (100%).